

BAB I

Kerjasama yang dijalin antara Venezuela dengan Rusia tidak hanya sebatas pengembangan nuklir sebagai sumber energi dan pembelian senjata-senjata dari Rusia tetapi juga melibatkan raksasa aluminium Rusia Rosal, Perusahaan gas Raksasa, dan perusahaan minyak Lukoil. Tak hanya itu saja, dalam kesepakatannya Venezuela mendapatkan pinjaman kredit lunak sebesar 1 Miliar dolar Amerika untuk pembelian perlengkapan militer Venezuela. Dan Rusia mendapatkan ijin menggunakan teluk Venezuela untuk dijadikan sebagai pangkalan militer Rusia di Venezuela.⁵

Sejak kerjasama antara Venezuela dengan Rusia disepakati beberapa bulan yang lalu, beberapa pesawat dan kapal induk milik Rusia sudah dikirim ke Venezuela. Selain itu latihan gabungan antara pasukan militer untuk Venezuela dengan pasukan militer Rusia digelar di Venezuela. Dan kejadian ini membuat Amerika merasa terancam atas keberadaan Rusia di tengah-tengah wilayahnya⁶. Kehadiran Presiden Rusia merupakan kedatangan yang pertama Presiden Rusia di Amerika Serikat semenjak beberapa dekade yang lalu karena terjadi Perang Dingin antara kedua negara.

C. Rumusan Masalah

Sejauh ini Venezuela dan Rusia terus menjalin sama dalam mengembangkan energi nuklir untuk kepentingan damai. Namun dalam kerjasamanya ada halangan yang menghadang kerjasama ini. Dan

pennasalahan yang dihadapi yaitu

"Mengapa Venezuela tetap menjalin kerjasama nuklir dengan rusia meskipun sudah ada peraturan internasional yang melarang pengembangan nuklir?"

D. Kerangka Pemikiran

Teori dipergunakan guna membantu kita dalam menentukan tujuan serta arah penelitian dalam memilih konsep yang tepat untuk membentuk sebuah hipotesis.

Teori adalah suatu pandangan atau persepsi tentang apa yang terjadi. Berteori adalah mendeskripsikan apa yang terjadi, menjelaskan mengapa itu terjadi, dan mungkin juga meramalkan kemungkinan berulangnya kejadian di masa depan.

Sedangkan konsep adalah abstraksi yang mewakili suatu obyek ,sifat suatu obyek, atau suatu fenomena tertentu.`

1. Konsep kerjasama

Setiap orang tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Hal ini juga berlaku dalam kehidupan bernegara dalam sistem internasional. Sebuah negara tidak bisa lepas dari negara lain. Kepentingan dasar negara menjalin hubungan internasional dengan negara lain adalah kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan negara-negara ini tentu harus saling mengadakan dengan negara lainnya yang terwujud

dalam suatu kerjasama,

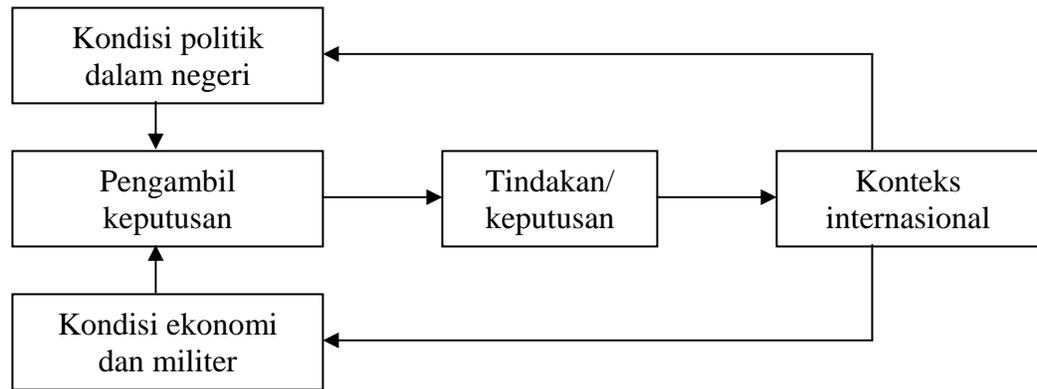
Dalam suatu kerjasama antara dua negara tentu akan melibatkan para pembuat keputusan masing-masing negara. Tujuan mendasar serta faktor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri adalah kepentingan nasional. Kepentingan nasional merupakan konsepsi yang sangat umum tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan yang vital bagi negara.. Unsur tersebut mencakup keberlangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi. Karena tidak ada lagi interaksi secara tunggal mendominasi fungsi pembuatan keputusan suatu pemerintah, maka konsepsi ini dapat lebih akurat jika dianggap sebagai nasional interest. Manakala sebuah negara mendasarkan politik luar negeri sepenuhnya pada kepentingan nasional secara kuat dengan sedikit atau tidak hirau sama sekali terhadap prinsip-prinsip moral universal, maka Negara tersebut dapat diungkapkan sebagai kebijaksanaan realis, berlawanan dengan kebijaksanaan idealis yang memperhatikan prinsip moral internasional.¹⁰ Sementara itu menurut Moergenthau dalam mencapai kepentingan nasional juga diperlukan adanya kekuatan nasional. Kekuatan nasional menurut Moergenthau meliputi: Geografi, sumber daya alam, kemampuan industri, kesiagaan militer, penduduk, karakter nasional, moral nasional, kualitas diplomasi dan kualitas pemerintah.

Bagi Venezeula kepentingan yang ingin dicapai adalah mensejahterakan

rakyatnya meningkatkan perekonomian negara. Pengembangan energi nuklir menjadi salah satu yang akan ditempuh oleh Venezuela untuk dapat meningkatkan ekonomi negara. Selain itu Venezuela juga mengupayakan kekuatan militer yang lebih maju dan kuat untuk menjaga keamanan wilayah Venezuela.

2. Teori Pembuatan Keputusan Luar Negeri

Kepentingan dan ketergantungan akan energi pada setiap negara membuat faktor energi ikut mempengaruhi kebijakan luar negeri. Hal ini penting dilakukan, karena energi diperlukan untuk proses produksi dan konsumsi saat ini maupun mendatang. Kebijakan luar negeri suatu Negara yang berkaitan dengan energi bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan luar negeri suatu negara akan ditujukan kepada negara ataupun kawasan yang dapat memasok kebutuhan akan energi bagi negara yang bersangkutan dengan penuh pertimbangan. Menurut William D. Coplin tindakan politik Luar negeri bisa dipandang sebagai akibat dari tiga pertimbangan yang mempengaruhi para pengambil keputusan luar negeri. Pertama kondisi politik dalam negeri, kedua kondisi ekonomi dan militer dan ketiga konteks internasional



Proses pembuatan keputusan luar negeri dapat dijelaskan sebagai berikut: Pemerintah selaku aktor pembuat keputusan mempertimbangkan kondisi politik dalam negeri, ekonomi, dan militer serta konteks internasional dalam membuat keputusan yang ditujukan kepada negara lain. Partai yang berkuasa saat ini di Venezeulaa adalah United Socialists of Venezeula (PSUV) yang dikepalai oleh Hugo Chaves, dengan jumlah suara dalam pemilu 62,9%. Di bawah PSUV yaitu partai oposisi yang dikepalai oleh Manuel Rosales yang mendapatkan jumlah suara 39,9%. Bahkan dalam pemilihan kepala daerah banyak dimenangkan oleh kandidat dari PSUV. Meskipun demikian banyak juga yang ingin menggulingkan Chavez dari kursi kepresidenan. Hal ini sudah terjadi semenjak akan dilakukan pemilihan pada tahun 2006. karena banyak yang menilai Chavez tidak akan mampu memperbaiki kondisi Venezeula yang sedang mengalami

keruntuhan pemerintahan di Bolivia, selain itu juga tingginya tingkat kriminalitas di negara Venezuela. Dalam upayanya menurunkan di tingkat kriminalitas di negara yang dipimpinnya. Dalam upayanya tersebut Chavez banyak belajar dari negara lain yang memiliki kekuatan keamanan yang cukup tinggi untuk mengurangi kriminalitas. Kondisi ekonomi di Venezuela termasuk di atas standar internasional. Dengan adanya sumber minyak yang sangat banyak tersimpan di dalam wilayahnya tak menyulitkan Venezuela meningkatkan kondisinya ekonominya. Meskipun harga minyak bumi sangat murah disana, sekitar Rp 400,00 per liter lebih murah jika dibandingkan dengan sebotol air mineral, namun untuk harga bahan pokok seperti jagung dan roti sangat mahal. Bahkan ketika harga minyak dunia naik, bukan BBM yang naik harganya di Venezuela, melainkan harga bahan pangan. Selain itu kondisi militer milik Venezuela sangat jauh berada di bawah negara-negara maju seperti Rusia dan Amerika. Kurang terarahnya tentara militer milik Venezuela sehingga sulit untuk maju dan berkembang menjadi kekuatan militer yang kuat. Padahal lokasi Venezuela sangat menguntungkan untuk meningkatkan kekuatan militer, karena posisinya yang memiliki perairan yang cukup luas.

Dari konteks internasional, pemerintahan Venezuela termasuk negara yang demokratis, dimana suara masyarakatnya menjadi aspirasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sama halnya dengan Rusia yang juga mengutamakan kepentingan rakyat. Berbeda dengan Amerika

Serikat yang jauh mementingkan kepentingan pribadi dalam jabatannya. Saat Amerika Serikat di bawah kekuasaan George Walker Bush, lebih cenderung mengutamakan egonya sendiri dan tidak menghiraukan suara masyarakat.

E. Hipotesa

Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan kerjasainya antara Venezuela dengan Rusia.
2. Dipilihnya Rusia sebagai partner kerja dengan Venezuela.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode non statistik yaitu metode kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian dilaporkan apa adanya, selanjutnya dikumpul, dipilih, dikategorikan, diinterpretasi, dipaparkan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran fakta yang ada dan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik library research atau penelitian kepustakaan serta memperhatikan rekan-rekan informasi tertulis yang bersumber dari buku, majalah, surat kabar, catatan lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data

yang bersifat teoritis digunakan deteksi masalah, dan yang bersifat deskriptif untuk mendukung dan memperkuat serta menjelaskan permasalahan yang ada mengenai kasus yang diteliti, yaitu kerjasama antara Venezuela dengan Rusia dalam pengembangan energi nuklir

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan deskripsi kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data dan fakta, kemudian berdasarkan kerangka teori disusun secara sistematis dapat memperlihatkan korelasi antara fakta yang satu dengan yang lain.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepentingan yang menyebabkan Venezuela menjalin kerjasama dengan Rusia
2. Untuk mengetahui dampak kerjasama yang dijalani.
3. Untuk membuktikan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.
4. Menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dalam memahami, mengamati, dan mengagga dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.

H. Jangkauan Penelitian

Fokus penelitian ini dilak-alwan mulai dari tahun 2008 dimana terjadi

kerjasama antara Venezuela dengan Rusia hingga sekarang (2009). Dengan demikian faktor penelitian ini mulai dari terjadinya kerjasama hingga saat ini (2009). Walaupun begitu data-data sebelumnya tetap menjadi sumber data penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, maka penulis membuat sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka pemikiran, argumen pokok, tujuan penelitian, metode penelitian, jangkauan penelitian dan sistematika penulisan.

BAR II POLITIK LUAR NE-GERI VENEZUELA

Menjelaskan tentang politik luar negeri Venezuela yang mengupayakan kerjasama pengembangan nuklir untuk kepentingan damai.

BAB III PENGEMBANGAN ENERGI NUKLIR

Nuklir saat ini menjadi salah satu daya tarik negara-negara maju untuk dijadikan sebagai salah satu sumber energi yang dibutuhkan untuk mengantisipasi semakin menipisnya energi bumi

BAB IV DIPILIHNYA RUSIA OLEH VENEZUELA DALAM

PENGEMABNGAN ENERGI NUKLIR

Adanya persamaan ideology antara Rusia dengan Venezuela dan adanya sejarah kerjasama yang dulu pernah terjalin antara Rusia dan Venezuela.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang ada dalam bab-bab sebelumnya.